

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan signifikan terjadi pada situasi perekonomian Indonesia dalam beberapa periode terakhir. Hal ini, di dalam sektor perbankan syariah ikut serta menjadi bagian yang signifikan untuk mendukung ekonomi secara menyeluruh. Pembiayaan *Mudharabah* merupakan jenis pembiayaan yang digunakan oleh Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.¹

Bank syariah pertama yaitu Bank Muamalat pada tahun 1992, menandai dimulainya sejarah perbankan syariah di negara ini. Langkah ini diambil sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat Muslim yang menginginkan layanan keuangan yang selaras dengan kaidah-kaidah Islam. Dengan berjalannya pertumbuhan kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan berprinsip syariah, pemerintahan Indonesia mengembangkan kebijakan yang mendukung perkembangan perbankan syariah. Pada tahun 1998, pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Perbankan Syariah yang menjadi landasan hukum bagi operasional bank-bank syariah.² Di dalam pertumbuhan Bank Umum Syariah di Indonesia tidak hanya tumbuh dalam jumlah, akan tetapi terbagi juga dalam produk serta layanan. Pembiayaan *Mudharabah* hadir

¹ Emy Widyastuti and Yusvita Nena Arinta, "Perbankan Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Bagaimana Kontribusinya?," *Al-Muzara'Ah* 8, no. 2 (2020): 129–40

² Andrew Shandy Utama, "Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia," *UNES Law Review* 2, no. 3 (2020): 290–98

sebagai suatu bentuk pembiayaan yang memiliki dampak yang sangat pesat terhadap pemenuhan kebutuhan pembiayaan para pelaku usaha seperti UMKM.³

Indonesia mengalami berbagai perubahan kondisi makroekonomi. Yang perlu diperhatikan ialah tingkat inflasi dikarenakan inflasi menjadi salah satu aspek yang dapat berpengaruh dalam mengelola pembiayaan karena mengingat dampaknya terhadap daya beli masyarakat dan stabilitas ekonomi negara cukup besar. Dalam menentukan profitabilitas dan kelanjutan bisnis bank-bank syariah menjadi faktor dalam biaya operasional dan pendapatan operasional, dikarenakan adanya pertumbuhan, perkembangan dan juga tantangan efisiensi operasional.

Dana Pihak Ketiga (DPK) telah memberikan peran strategis dalam mendukung kegiatan pembiayaan Bank Umum Syariah oleh karena DPK Bank Umum Syariah bisa mendapatkan simpanan dan investasi dari masyarakat. Maka dari itu, Perlunya pemahaman lebih luas tentang bagaimana Dana Pihak Ketiga (DPK) mampu berpengaruh kepada pembiayaan *Mudharabah* menjadi esensial untuk strategi perbankan yang berkelanjutan.⁴

Pembiayaan *Mudharabah* memiliki peran penting yang dimainkan sebagai salah satu instrumen keuangan syariah dalam meningkatkan solusi keuangan dan memberikan alternatif bagi masyarakat yang menginginkan

³ A. F. K. Rizal, M., Mustapita, A. F., & Sari, 'No Title', *Pelatihan Untuk Pengajuan Pembiayaan Mudharabah Perbankan Syariah Sebagai Peningkatan Kinerja UMKM. Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat* (, 2019).

⁴ Iqbal Firdausi, 'Analisis Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Persero', *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20.3 (2016), 487–95 <<https://doi.org/10.26905/jkdp.v20i3.318>>.

solusi keuangan sesuai dengan prinsip syariah. Akan tetapi, berbagai faktor seperti eksternal dan internal akan mempengaruhi kinerja pembiayaan di dalam Bank Umum Syariah.⁵

Inflasi merupakan indikator makroekonomi, yang memberikan efek yang sangat signifikan terhadap kebijakan perbankan syariah. Naiknya tingkat inflasi dapat memberikan efek terhadap daya beli masyarakat. Tak hanya inflasi, biaya operasional dan pendapatan operasional bank juga memiliki peran yang penting dalam menentukan efisiensi dan profitabilitas bank.⁶

Pengaruh pembiayaan *Mudharabah* terhadap dana pihak ketiga juga memiliki peran yang sangat vital. Sumber dari dana pihak ketiga mampu berpengaruh kepada likuiditas bank dan kemampuannya dalam memfasilitasi pembiayaan yang memadai. Oleh sebab itu, pentingnya memahami secara dalam tentang bagaimaa inflasi, BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), DPK (Dana Pihak Ketiga) berkontribusi terhadap pembiayaan mudhorobah yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja dan perkembangan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.

Pada penelitian ini, diharapkan bisa menemukan hubungan yang jelas diantara **“Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”** hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi landasan bagi bank-bank syariah dalam mengambil keputusan yang strategis

⁵ “Pengertian Pembiayaan Mudharabah Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan Bab I Pasal I,” no. 10 (1998): 12–35.

⁶ Mulyadi Syarif, ‘Landasan Pengertian Dan Teori Inflasi’, 2018, 11–38.

dalam meningkatkan daya saing dan memberikan manfaat yang maksimal untuk masyarakat Indonesia dan perekonomian Indonesia secara keseluruhan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan tersebut, lalu timbul segenap persoalan yaitu:

1. Tingkat inflasi yang tinggi dapat terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keadaan keuangan dan kemampuan bank umum syariah dalam menyediakan pembiayaan *Mudharabah*.
2. Biaya operasional dan pendapatan operasional bank umum syariah dapat mempengaruhi margin keuntungan mereka, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam menyediakan pembiayaan *Mudharabah*.
3. Dana pihak ketiga (DPK) memiliki peran vital guna menentukan besarnya dana yang dapat dialokasikan untuk pembiayaan *Mudharabah* di bank umum syariah.
4. Terdapat kemungkinan interaksi kompleks antara inflasi, biaya operasional, pendapatan operasional, serta dana pihak ketiga yang dapat memberikan dampak kumulatif pada pembiayaan *Mudharabah*.

C. Batasan Masalah

Supaya pengkajian penelitian ini tidak melebar secara luas, maka peneliti membatasi masalah pada skripsi ini yaitu:

1. Penelitian ini akan memfokuskan pada dampak langsung tingkat inflasi terhadap jumlah dan tingkat pembiayaan *Mudharabah*, tanpa memperdalam faktor lain seperti indeks konsumen atau pengaruh inflasi pada sektor lain.
2. Penelitian ini akan membatasi analisis biaya operasional pada kategori tertentu dan memfokuskan pada pendapatan operasional yang terkait dengan pembiayaan *Mudharabah*.
3. Penelitian ini akan membatasi pembahasan pada dampak DPK yang berasal dari nasabah dan tidak akan mendalami pada macam-macam instrumen dana pihak ketiga.
4. Penelitian ini akan membatasi fokus kepada bank umum syariah yang terdapat di Indonesia, mungkin tidak sepenuhnya bisa diterapkan pada konteks perbankan syariah di negara lain.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini muncul terhadap masalah-masalah yang terjadi di dalamnya. Adapun rumusan masalah tersebut adalah:

1. Apakah Inflasi (X1) berpengaruh terhadap Pembiayaan *Mudharabah* (Y) di Bank Umum Syariah di Indonesia?

2. Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X2) berpengaruh terhadap Pembiayaan *Mudharabah* (Y) di Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah Dana Pihak Ketiga (X3) berpengaruh terhadap Pembiayaan *Mudharabah* (Y) di Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah pengaruh Inflasi (X1), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X2), dan Dana Pihak Ketiga (X3) secara bersamaan terhadap Pembiayaan *Mudharabah* (Y) di Bank Umum Syariah di Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui dan membuktikan:

1. Pengaruh inflasi terhadap pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Pengaruh inflasi, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan Dana Pihak Ketiga secara bersamaan terhadap pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian tersebut, terdapat beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoretis

a. Bagi Peneliti

Temuan penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai perekonomian dan perbankan syariah secara umum, serta mampu menambah wawasan khususnya mengenai variabel-variabel yang bisa berpengaruh kepada pembiayaan *Mudharabah*.

b. Bagi Akademisi

Temuan penelitian ini dimaksudkan untuk membantu sebagai panduan bagi penelitian mahasiswa perbankan syariah di masa depan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

1) Penelitian ini bertujuan guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2) Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman dan pengetahuan di bidang perbankan dan makroekonomi, serta merealisasikan informasi yang diperoleh selama kuliah.

b. Bagi Bank Umum Syariah

Harapan dari peneliti bisa dijadikan informasi mengenai pengaruh inflasi, biaya operasional pendapatan operasional, serta dana pihak ketiga terhadap pembiayaan *Mudharabah*, sehingga dapat dijadikan pertimbangan pada Bank Umum Syariah.

G. Sistematika Penulisan

Penulis membagi penyusunan penelitian ini menjadi 5 sub-bagian yang saling terhubung untuk memudahkan dalam membuat skripsi. Berikut ini adalah bagian dari skripsi secara rinci:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab tersebut mencakup masalah penelitian dengan memaparkan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan. Dengan adanya sub-bagian ini, pembaca dapat memahami konteks dan urgensi penelitian yang dilaksanakan.

BAB II: KAJIAN TEORETIS

Pada bab tersebut, penelitian mengulas tinjauan teoretis dari berbagai ahli, penelitian terdahulu yang relevan, variabel dan korelasi tiap variabel, serta menyajikan kerangka pemikiran serta hipotesis. Dengan demikian, bab ini menyediakan landasan teoretis yang mendukung perumusan masalah serta hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab tersebut meliputi aspek metodologi penelitian, termasuk waktu serta tempat penelitian, populasi, sampel, macam metode penelitian yang

dipergunakan, prosedur pengumpulan data, serta metode analisis data. Hal ini memberikan keterangan tentang pendekatan yang digunakan serta langkah-langkah konkret pada penelitian.

BAB IV: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab tersebut, terdapat uraian lengkap perihal objek penelitian, analisis data, pemeriksaan hipotesis, serta pengkajian hasil penelitian. Dampak masing-masing variabel sesuai dengan rumusan masalah diuraikan secara rinci, memanfaatkan data yang diperoleh untuk mengonfirmasi keakuratan hipotesis.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab tersebut berfungsi selaku rangkuman temuan akhir mengenai penelitian, menyajikan kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis. Di lain sisi, bab ini pun memberikan masukan-masukan yang bisa bermanfaat bagi peneliti dan pihak terkait untuk pengembangan selanjutnya. Dengan demikian, bab ini menutup penelitian dengan ringkasan dan arahan untuk penelanjutannya.